

**KOMPETENSI JURISDIKSI KOREA UTARA TERKAIT
KEWENANGAN UNTUK MENGADILI PELAKU PEMBUNUHAN KIM
JONG NAM BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL**

Mediza Cahya Dinendra

Fakultas Hukum

Pembimbing:

1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M.
2. Suhariwanto, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat tentang kasus pembunuhan Kim Jong Nam, yang melibatkan beberapa Negara terkait yurisdiksi penanganan kasus tersebut. Malaysia yang dalam hal ini menangani kasus secara independent dengan dasar asas teritorial, tanpa melihat keterlibatan Negara lain khususnya Korea Utara Negara dimana Kim Jong Nam berasal, dimana orang tersebut adalah salah satu pewaris tahta kursi presiden. Korea sendiri dapat mengadili para pembunuh dalam kasus ini dengan dasar prinsip nasional pasif serta Konvensi Montevideo 1933 pasal 8 terkait intervensi Negara lain dan *Draft Article State Responbilty*

Kata kunci: Personal Pasif, Yurisdiksi Teritorial, Kim Jong Nam

**NORTH KOREA'S JURISDICTION COMPETENCE IS RELATED TO
THE AUTHORITY TO TRY THE MURDER OF KIM JONG NAM
BASED ON INTERNATIONAL LAW**

Mediza Cahya Dinendra

Law / Legal Studies

Advisors:

1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M.
2. Suhariwanto, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

This thesis raised the case of the murder of Kim Jong Nam, which involved several countries related to jurisdiction in handling the case. Malaysia, in this case handles cases independently on an official basis, regardless of the involvement of other countries, especially North Korea, where Kim Jong Nam originates, where the person is one of the heirs to the presidential seat. Korea itself can try the killers in this case on the basis of passive national principles and the Montevideo Convention 1933 article 8 related to the intervention of other countries and the Draft Article State Response

Keyword: Personal Passive, Territorial Jurisdiction, Kim Jong Nam